

Teknik Penggunaan Alat Bantu dalam Presentasi pada Penampilan Public Speaking

Mutia Dwi Astutik¹, Mad Sa'i²

¹Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Indonesia;

²Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Indonesia.

Abstrak

Teknik penggunaan alat bantu dalam presentasi pada penampilan public speaking juga merupakan hal yang sangat penting untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dan daya tarik dalam penyampaian pesan alat bantu seperti slide multimedia, grafik, gambar, video, papan tulis, serta perangkat keras seperti proyektor dan pointer laser memiliki peran yang krusial dalam memperjelas ide dan memudahkan pemahaman audien serta menjaga fokus perhatian mereka penggunaan dalam bentuk yang sesuai dapat membuat pembicara tampak lebih profesional dan Kredibel sekaligus membantu mengurangi rasa gugup saat berbicara di depan umum Prinsip utama dalam memanfaatkan dan tentu adalah kesederhanaan, kejelasan, dan relevansi dengan materi yang disampaikan oleh karena itu persiapan yang matang dan latihan menggunakan alat bantu sangat dianjurkan untuk memastikan bahwa presentasi berjalan lancar dan pesan dapat tersampaikan dengan efektif dengan ini penerapan teknik penggunaan alat bantu yang optimal akan secara signifikan meningkatkan kualitas presentasi dan kesuksesan dalam public speaking.

Kata kunci: Teknik, Penggunaan Alat Bantu, Public Speaking.

Abstract

The technique of using presentation aids in public speaking appearances is also very important to increase the effectiveness of communication and appeal in delivering messages. Tools such as multimedia slides, graphics, images, videos, whiteboards, and hardware such as projectors and laser pointers have a crucial role in clarifying ideas and facilitating audience understanding and maintaining their focus. Use in the appropriate form can make the speaker appear more professional and credible while helping to reduce nervousness when speaking in public. The main principle in utilizing and of course is simplicity, clarity, and relevance to the material presented. Therefore, thorough preparation and practice using aids are highly recommended to ensure that the presentation runs smoothly and the message can be conveyed effectively. With this, the application of optimal aid use techniques will significantly improve the quality of the presentation and success in public speaking.

Keywords: Technique, Use of Aids, Public Speaking.

PENDAHULUAN

Teknik penggunaan alat bantu dalam presentasi yaitu merupakan aspek penting dalam evaluasi penampilan public speaking karena dengan adanya alat bantu tersebut dapat memperkuat Pesan yang disampaikan dan meningkatkan daya tarik presentasi alat ini juga dapat membantu visual seperti slide presentasi, grafik, video, dan animasi yang membantu audiens memahami informasi yang kompleks dengan lebih mudah Selain itu penggunaan dalam bentuk yang tepat dan konsisten mendukung kelancaran penyampaian materi serta menjaga keterlibatan penonton sepanjang presentasi.

Teknik penggunaan alat bantu yang tepat tidak hanya membantu audiens memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga dapat meningkatkan daya tarik visual serta interaksi selama presentasi. Penggunaan alat bantu yang efektif harus disesuaikan dengan konteks dan tujuan presentasi, sehingga alat tersebut menjadi pelengkap yang mendukung narasi pembicara, bukan sekadar mengalihkan perhatian atau membingungkan penonton. Oleh karena itu, penting bagi pembicara untuk menguasai cara memilih, menyiapkan, dan mengoperasikan alat bantu secara profesional agar presentasi dapat berlangsung dengan lancar dan efektif.

Sedangkan menurut sumber dari buku ajar public speaking penggunaan alat bantu

harus disertai dengan persiapan yang matang termasuk pemilihan alat yang relevan, desain yang efektif, dan pengaturan timing yang tepat agar alat bantu tidak mengalihkan perhatian audience tetapi justru memperkuat pesan utama selip presentasi misalnya harus dirancang dengan jelas dan menarik serta disesuaikan dengan alur presentasi agar mendukung narasi pembicara secara optimal.

Dalam konteks evaluasi penampilan public speaking yaitu terdapat kemampuan persen terdalam mengelola alat bantu dan juga menjadi indikator penting yang mencerminkan kesiapan dan profesionalisme. Nah ini bahwasanya presenter yang mampu mengintegrasikan adalah batu dengan baik dapat meningkatkan kepercayaan diri keterampilan berbicara dan koneksi emosional dengan penonton yang pada akhirnya meninggalkan partisipasi dan keterlibatan penonton evaluasi ini juga penting bagi pelatihan berkelanjutan agar presentasi dapat menguasai teknik penggunaan alat bantu secara efektif dalam berbagai situasi presentasi.

Maka dengan ini teknik penggunaan alat bantu dalam presentasi tidak hanya komunikasi pesan tetapi juga menjadi salah satu aspek utama dalam evaluasi penampilan pembicara public speaking yang efektif dan menarik penguasaan teknik ini harus didukung oleh pemahaman audience, desain alat bantu yang tepat serta

latihan dan evaluasi berkelanjutan untuk mencapai Hasil komunikasi yang optimal.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan merumuskan teknik penggunaan alat bantu dalam presentasi pada evaluasi penampilan pembicara speaking. Diharapkan dari hasil penelitian ini akan menjadi panduan praktik bagi audiens dan juga menjadi alat bantu yang tepat untuk berkomunikasi yang optimal.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengoptimalkan tahapan penulisan naskah public speaking yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penampilan public speaking dengan adanya penggunaan alat bantu. Data akan dikumpulkan melalui studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber tertulis, termasuk buku, artikel jurnal, dan dokumen hukum yang relevan. Analisis data melalui metode analisis tematik. Selama proses penelitian ini, peneliti akan menemukan topik utama berdasarkan data yang dikumpulkan dan mengoptimalkan fase penulisan naskah public speaking dengan tujuan meningkatkan kemampuan penggunaan alat bantu dalam public speaking, untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti akan menggunakan triangulasi sumber, yang menggabungkan informasi dari berbagai referensi untuk membuat pembahasan lebih

akurat dan mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif yang mencakup analisis mendalam tentang langkah-langkah yang diambil untuk menulis naskah public speaking dengan tujuan meningkatkan kemampuan public speaking.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Alat bantu dalam Presentasi

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar media ini juga menjadi sebagai alat bantu dalam presentasi yaitu menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas penyampaian presentasi dalam akademik audiens.

Alat bantu presentasi ini yaitu berupa laptop, power point, proyektor, dan mencari materi di google book untuk meringkas materi lebih menarik atau simpel, dan media sosial lainnya maka alat bantu ini tidak hanya membuat materi lebih menarik tetapi juga dapat membantu para presentasi untuk meringkas materi yang ingin di sampaikan sehingga materi itu lebih menarik. Selain itu alat bantu presentasi ini juga dapat membantu audiens lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan dengan lebih baik.

Alat bantu presentasi yang sering digunakan pada umumnya yaitu meliputi

webcam eksternal, papan tulis, kabel sambungan, timer portabel, pencahayaan tambahan, dan mikrofon. Webcam eksternal ini sangat penting terutama dalam presentasi online karena kualitas kamera bawaan laptop atau hp sering kali kurang memadai sehingga wajah presenter atau suara presenter tidak terlihat jelas atau tidak jelas dalam menyampaikan suaranya sehingga itu bisa berdampak ke audiens dalam kurang memahami yang disampaikan serta wajahnya yang tidak begitu terlihat jelas.

Selain itu papan tulis juga masih relevan digunakan untuk menjelaskan konsep atau materi yang sulit atau juga bisa menjawab pertanyaan audiens secara visual. Sedangkan kabel sambungan merupakan alat yang sering rusak namun sangat penting untuk memastikan semua perangkat elektronik yang digunakan dalam presentasi berfungsi dengan baik. Timer portabel juga membantu presenter dalam mengatur waktu atau durasi presentasi agar tidak terlalu panjang sehingga audiens tetap fokus. Pencahayaan tambahan diperlukan terutama dalam presentasi virtual agar wajah presenter terlihat jelas dan audiens dapat menangkap pesan dengan baik.

Microphone dan sound system juga merupakan alat bantu yang sangat penting untuk memastikan suara presenter terdengar jelas oleh seluruh audiens, terutama diruangan besar atau saat presentasi. Proyektor dan layar

menjadi alat bantu visual utama yang memungkinkan penyajian materi dalam bentuk slide, gambar, grafik, atau video sehingga dengan adanya alat bantu visual ini dapat lebih di pahami oleh para audiens. Selain itu penggunaan slide presentasi dengan software seperti power point, prezi maka itu sangat membantu dalam menyusun informasi secara sistematis dan menarik.

Selain itu prezi juga dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas kanvas virtual. Crazy menjadi unggul karena program ini menggunakan EN:Zooming User Interface (ZUI), yang memungkinkan penggunaan prezi untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi sehingga dengan ini dapat menyusun materi dengan menarik atau singkat dan dapat dipahami. Namun, presenter harus menghindari menuliskan semua isi materi di slide agar audiens dapat lebih fokus pada penjelasan lisan dan tidak terganggu oleh teks yang berlebihan.

Sedangkan alat bantu visual seperti grafik, diagram, dan foto dapat memperjelas data dan konsep yang komplis hal ini juga dapat memperkuat Pesan yang disampaikan dan meninggalkan keterlibatan audience persentase multimedia yang menggabungkan teks atau gambar peristiwa adalah tentang video itu dapat memberikan pengalaman yang lebih interaktif dan menarik bagi audiens.

Selain alat tetronik penggunaan objek dan model sebagai alat perang juga efektif untuk memperjelas ide dan memberikan Efek dramatis dalam presentasi seperti halnya Laser Pointer itu dapat memudahkan presenter untuk menunjukkan bagian penting pada slide tanpa harus berdiri di dekat komputer atau laptop sehingga persentase menjadi lebih dinamis untuk menjelaskan isi dari materi yang ingin disampaikan.

Dengan adanya persiapan alat bantu presentasi itu harus dilakukan dari jauh-jauh hari sebelum kita presentasi agar presenter dapat berlatih dan menguasai penggunaannya dengan baik dengan adanya alat bantu ini presenter harus sederhana dan jelas dan cukup besar agar mudah dilihat oleh audiens di ruangan yang digunakan seperti halnya pemilihan warna ukuran font dan jenis huruf dalam slide juga harus diperhatikan agar tidak mengganggu kenyamanan audiens saat membaca.

Penggunaan alat bantu yang tepat dapat meningkatkan kredibilitas dan profesionalisme presenter Selain itu alat bantu ini juga dapat membantu mengurangi rasa gugup di depan audiens karena audiens lebih fokus pada alat bantu sehingga perhatian tidak sepenuhnya terdengar pada presenter dalam konteks presentasi ilmiah penggunaan media elektronik ini seperti PowerPoint sangat dianjurkan karena dapat menyampaikan materi secara

menarik, efektif, dan komunikatif. Persentase yang dilengkapi dengan gambar dan tas yang jelas dapat merangsang perhatian audien dan meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi yang disampaikan.

Namun penggunaan alat bantu harus disesuaikan dengan konteks dan tujuan presentasi, Karena tidak semua persentase harus selalu menggunakan alat bantu visual pada kalanya presentasi yang bersifat informal atau sifat dapat dilakukan tanpa ada bantu agar lebih natural dan interaktif.

Jadi dari secara keseluruhan penggunaan alat bantu dalam presentasi berperan sangat penting dalam meningkatkan kualitas komunikasi antar presenter dan audien dan juga dapat membantu presenter dalam menyampaikan isi materi yang sangat singkat dan lebih jelas dengan alat bantu yang tepat pesan dapat disampaikan dengan lebih jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh audien sehingga tujuan presentasi dapat tercapai secara optimal dari isi materi yang kita sampaikan.

Kemampuan evaluasi penampilan pidato/public speaking

Kemampuan evaluasi dalam penampilan public speaking atau berbicara di depan umum juga merupakan aspek penting dalam pengembangan keterampilan berbicara di depan umum evaluasi ini juga memiliki penilaian terhadap aspek kebahasaan dan

kebahasaan yang menjadi indikator keberhasilan seseorang dalam menyampaikan pidato secara efektif aspek kebahasaan di sini mencakup tahapan ucapan penempatan tekanan nada, intonasi, pilihan kata, serta struktur teks pidato atau *publish speaking* yang ingin disampaikan kepada audiens. Sedangkan aspek non kebahasaan yaitu memiliki sikap yang tenang, penguasaan topik, kepercayaan diri, gerak tubuh, dan kemampuan membangun interaksi dengan audiens.

Dalam praktek evaluasi rubrik penilaian sering digunakan sebagai alat ukur yang sistematis rubrik ini biasanya mengukur kualitas isi pidato, ketepatan penggunaan bahasa, kelancaran berbicara, serta aspek-aspek non verbal seperti kontak mata dan ekspresi wajah serta volume suara yang jelas dan dapat di pahami. Misalnya, aspek kebahasaan dapat diukur melalui kesesuaian isi dengan tema atau materi yang ingin disampaikan, ketepatan lafal, dan penggunaan diksi yang tepat, sedangkan aspek non kebahasaan yaitu menilai kelancaran dalam berbicara atau keberanian dan pengembangan ide dalam pidato.

Evaluasi penampilan juga mempertimbangkan kemampuan pembicara adalah mengolah waktu dan menjaga perhatian audiens. Dengan penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami serta gerakan tubuh yang tepat dan tidak berlebihan itu juga menjadi faktor penting dalam penilaian. Hal ini dapat

membantu pembicara menyampaikan pesan secara efektif dan membuat audience tetap fokus sepanjang publik speaking atau pidato.

Selain itu evaluasi penampilan pidato atau *publish speaking* juga mencakup aspek teknis seperti volume suara, intonasi dan jeda yang digunakan secara tepat untuk menekankan poin penting dalam pidato atau *public speaking*. Teknik pengumpulan data evaluasi ini biasanya dilakukan dengan melalui tes lisan, observasi langsung, rekaman audio visual, dan refleksi diri pembicara setelah tampil. Dengan pendekatan ini memungkinkan bahwasanya penilaian yang komprehensif terhadap kemampuan berpidato.

Kemampuan evaluasi ini juga sangat berperan dalam meningkatkan keterampilan publik speaking siswa maupun pembicara umum melalui evaluasi yang terstruktur, pembicara dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam penampilannya sehingga dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan jadi *publish speaking* atau berpidato juga harus diiringi dengan evolusi rutin sehingga kita sebagai presenter dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berbicara di depan umum secara signifikan.

Dalam konteks pendidikan evaluasi kemampuan berpidato juga berfungsi sebagai alat ukur keberhasilan pembelajaran bahasa dan komunikasi maka guru juga dapat

menggunakan hasil evaluasi untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dengan demikian evaluasi penampilan pidato tidak hanya mengukur hasil tetapi juga menjadi bagian dari proses pembelajaran yang berkelanjutan.

Evaluasi penampilan pidato atau public speaking juga harus memperhatikan aspek sosial dan emosional pembicara. Seperti halnya sikap yang wajar, tidak kaku serta kemampuan mengelola kegelisahan menjadi indikator penting dalam penilaian. Pembicara juga mampu menjaga kontak mata dan menyesuaikan gaya berbicara dengan audiens akan mendapatkan nilai yang lebih tinggi dalam evaluasi.

Selain itu evaluasi yang baik harus melibatkan umpan balik dari audience dan refleksi diri pembicara umpan balik dari audience disini yaitu dapat memberikan perspektif eksternal yang berguna untuk memperbaiki penampilan pidato berikutnya. Refleksi diri memungkinkan pembicara menyalakan apa yang telah dilakukan dengan baik dan apa yang perlu diperbaiki sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Jadi secara keseluruhan bahwasanya kemampuan evaluasi penampilan berbicara atau public speaking di depan umum atau di ruangan tertentu yaitu juga mencakup berbagai aspek mulai dari kebahasaan non kebahasaan

dan teknis penyampaian, hingga aspek psikologis pembicara. Evaluasi yang sistematis dan berkelanjutan di sini yaitu dapat membantu meningkatkan kualitas public speaking secara signifikan baik dalam konteks pendidikan maupun profesional. Jadi evaluasi penampilan public speaking menjadi pengalaman atau peluang bagi kita untuk berbicara di depan umum dan kita juga bisa belajar serta berkembang dengan percaya diri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan alat bantu dalam presentasi sangat penting untuk mendukung penyampaian pesan secara efektif dan menarik perhatian audience ada bentuk seperti slide PowerPoint, grafik, video, mind mind mapping, atau alat peraga fisik tanpa memperjelas informasi yang disampaikan sehingga audiens lebih mudah memahami materi dengan bantuan visual yang tepat yaitu persen terdapat menghindari kebosanan dan meningkatkan daya tarik presentasi sehingga pesan yang ingin disampaikan menjadi lebih kuat dan berkesan.

Selain itu alat bantu juga membantu presenter dalam menjaga alur presentasi agar tetap terstruktur dan fokus. Misalnya, slide yang disusun secara sistematis dapat menjadi panduan bagi pembicara agar tidak melewati poin penting dan tetap pada topik yang dibahas. Hal ini sangat membantu terutama bagi mereka yang masih kurang percaya diri atau mudah

lupa saat berbicara di depan umum dengan ini pengguna nada bantu tidak hanya memperkaya isi presentasi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri pembicara.

Jadi penggunaan alat bantu dalam presentasi dan kemampuan evaluasi penampilan pidato merupakan dua hal yang saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas public speaking yang di mana alat bantu ini dapat mempermudah penyampaian pesan sementara evaluasi membantu pembicara untuk terus berkembang dan menyempurnakan teknik berbicara. maka dari ini dapat mengoptimalkan kedua dari aspek tersebut jadi seorang presenter dapat tampil lebih percaya diri, komunikatif, dan mampu meninggalkan kesan positif yang mendalam bagi audiens.

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada editor, dosen dan mahasiswa lainnya yang telah memberi dukungan financial terhadap penulisan ini.

Daftar Pustaka

Jenis Buku

Kurniawati Imani Nurul. (2019), Buku Ajar Teknik Presentasi Rahasia Tampil Memukau Saat Presentasi. Surabaya, CV. Jakad Media Publishing.

Mutma, F. S., & Dyanasari, R. (2021). Menggunakan alat bantu presentasi. *Universitas Pembangunan Jaya*.

Sudi Mohammad. (2024), Dasar Public Speaking. Sumatera Barat, PT. Mafy Media Literasi Indonesia.

Jenis artikel dari jurnal online tanpa DOI

Asmara Islya Gita. (2021). Urgensi Pertemuan dan Presentasi Dalam Organisasi Bisnis. *Dawatuna: Journal Of Communication and Islamic Broadcasting*. 1(2), 115-117.

Mailoa Elizabeth. (2008). Teknik Penyajian Presentasi Ilmiah yang Efektif dengan Menggunakan Media Elektronik. Elizabeth M: *Jurnal Teknik Penyajian Presentasi Ilmiah yang Efektif*. 7(2), 89-90.

Prajoko Roso. (2021). Teknik Public Speaking dan Penggunaannya: Sosialisasi di Karang Truna Desa Pengging Boyolali. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*. 2(8), 94-97.

Purwadi Joko Agus. (2023). Keterampilan Berbicara Melalui Praktik Berpidato Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*. 7(1), 17-22.

Rahman Fathur. (2020). Pelatihan Pembuatan Presentasi Interaktif Menggunakan Prezi pada Guru di SD IT Anak SholehMandiri Banjarmasin. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*. 6(2), 176.

Witjaksono Gunawan. (2023). Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligences (AI) Google Slides Dan Prezi Sebagai Alat Bantu Bagi Mahasiswa dalam Mengerjakan Tugas Presentasi, *Journal of Human And Education*. 3(3), 2-8.

Zulnismarty. (2018). Peningkatan Kemampuan Berpidato Melalui Penerapan Model Demonstrasi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*. 4(2), 459-460.